

**IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO HERNIA NUKLEUS
PULPOSUS PADA PASIEN NYERI PINGGANG DI
POLI ORTHOPEDI DAN TRAUMATOLOGI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2020 – 2021**



Dr. dr. Roni Eka Sahputra, Sp.OT(K)-Spine
Prof. Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.N(K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF RISK FACTORS FOR HERNIA NUCLEUS PULPOSUS IN PATIENTS WITH LOW BACK PAIN AT THE ORTHOPEDICS AND TRAUMATOLOGY POLY OF DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

By

**Iffah Dzakiyyah Ifmi, Roni Eka Sahputra, Yuliarni Syafrita, Hendra Permana,
Syandrez Prima Putra**

Hernia nucleus pulposus (HNP) is still the most common cause of low back pain that can interfere with activities and quality of life, furthermore this disease can cause persistent and progressive symptoms so that it becomes the most common indication for spinal surgery worldwide. To the best of the author's knowledge, there has been no research at Dr. M. Djamil Padang Hospital that discusses the risk factors for HNP. This study aims to determine the risk factors for the incidence of HNP.

This study is an analytic observational study with a cross-sectional research design. Researchers used medical record data from 69 patients who sought treatment at the orthopedic and traumatology clinic of Dr. M. Djamil Padang Hospital who had complaints of low back pain. Data collected included age, gender, occupation, smoking status, and body mass index. Data analysis was performed using chi square.

The results showed that the number of HNP patients was 44/69 patients (63.8%). The most characteristics of HNP patients were age 44-60 years (43.1%), female (68.1%), light work (54.5%), smoking (68.1%), and BMI (body mass index) more than 23 (72.7%). Statistically significant relationships were found between smoking status ($p=0.043$), body mass index ($p=0.035$) with the incidence of HNP, while age ($p=0.586$), gender ($p=0.672$), occupation ($p=0.911$) had no significant relationship with the incidence of HNP.

The conclusion of this study is that smoking status and body mass index are risk factors for HNP while age, gender and occupation do not have a significant relationship with the incidence of HNP.

Keywords: Risk factors, incidence of herniated nucleus pulposus

ABSTRAK

IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO HERNIA NUKLEUS PULPOSUS PADA PASIEN NYERI PINGGANG DI POLI ORTHOPEDI DAN TRAUMATOLOGI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Iffah Dzakiyyah Ifmi, Roni Eka Sahputra, Yuliarni Syafrita, Hendra Permana,
Syandrez Prima Putra

Hernia nukleus pulposus (HNP) sampai saat ini masih menjadi penyebab paling umum dari nyeri pinggang yang dapat mengganggu aktifitas dan kualitas hidup, bahkan penyakit ini dapat menimbulkan gejala yang menetap dan progresif sehingga menjadi indikasi paling umum untuk operasi tulang belakang di seluruh dunia. Sejauh pengetahuan penulis belum ada penelitian di RSUP Dr. M. Djamil Padang yang membahas mengenai faktor risiko kejadian HNP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko pada kejadian HNP.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian potong lintang. Peneliti menggunakan data rekam medis dari 69 pasien yang berobat di poli orthopedi dan traumatologi RSUP Dr. M. Djamil Padang yang memiliki keluhan nyeri pinggang. Data yang dikumpulkan antara lain umur, jenis kelamin, pekerjaan, status merokok, dan indeks massa tubuh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan chi square.

Hasil penelitian didapatkan jumlah pasien HNP 44/69 pasien (63,8%). Karakteristik pasien HNP yang terbanyak yaitu usia 44-60 tahun (43,1%), perempuan (68,1%), pekerjaan ringan (54,5%), merokok (68,1%), dan indeks massa tubuh lebih dari 23 (72,7%). Secara statistik ditemukan hubungan yang bermakna antara status merokok ($p=0,043$), dan IMT (indeks massa tubuh) ($p=0,035$) dengan kejadian HNP, sedangkan usia ($p=0,586$), jenis kelamin ($p=0,672$), pekerjaan ($p=0,911$) tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian HNP.

Kesimpulan penelitian ini adalah status merokok dan indeks massa tubuh merupakan faktor risiko kejadian HNP sedangkan usia, jenis kelamin dan pekerjaan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian HNP.

Kata kunci : Faktor risiko, kejadian hernia nukleus pulposus